

## PET CARE CENTRE DI KOTA MALANG

Inayatul Mutammimah, 1722906  
Program Studi Arsitektur, Institut Teknologi Nasional  
Jl. Sigura-gura no.02, Sumbersari Malang  
*E-mail:* inayatul.mutammimah@gmail.com; ghustanputra@lecturer.itn.ac.id;  
www.itn.ac.id

### **Abstrak**

*Pet Care Centre merupakan suatu tempat yang menyediakan segala macam yang berkaitan dengan hewan kesayangan ataueliharaan mulai dengan perlengkapan dan kebutuhan hewan, perawatan hewan serta kesehatan hewan. Beberapa fasilitas yang terdapat di Pet Care Centre biasanya berupa Pet Shop, Pet Hotel, Pet Grooming dan Pet Klinik, namun di kota Malang sendiri beberapa fasilitas tidak terdapat pada satu tempat.*

*Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis akan merancang suatu tempat yang mewadahi segala kegiatan hewan yang terdapat pada satu tempat yang terdiri dari kebutuhan hewan peliharaan itu sendiri dengan fasilitas penunjang lainnya. Selain itu, di kota Malang masih sedikit bangunan atau tempat yang berkaitan dengan hewan peliharaan, maka adanya Pet Care Centre ini dapat menambah objek sosialisasi yang berkaitan dengan hewan peliharaan.*

*Diharapkan dengan adanya ide dan konsep penulis semoga pada akhirnya nanti Pet Care Centre di kota Malang dapat berguna dan bermanfaat untuk hewan, pecinta hewan maupun orang umum yang ada di kota Malang.*

**Kata Kunci : Pet Care Centre, Kota Malang, Hewan Peliharaan**

### *Abstract*

*Pet Care Center is a place that provides all kinds related to pets or pets starting with the capturing and needs of animals, animal care and animal health. Some of the facilities that are in the Pet Care Center are usually in the form of Pet Shop, Pet Hotel, Pet Grooming and Pet Clinic, but in Malang itself some facilities are not available in one place.*

*Based on these problems, the authors will design a place that accommodates all animal activities contained in one place consisting of the needs of the pet itself with other supporting facilities. In addition, in the city of Malang there are only a few buildings or places related to pets, so the existence of this Pet Care Center can add to the object of socialization relating to pets.*

*It is hoped that with the writer's ideas and concepts, it is hoped that in the end the Pet Care Center in Malang can be useful and beneficial for animals, animal lovers and the public in Malang.*

**Keywords: Pet Care Center, Malang City, Pet**

## **I. PENDAHULUAN**

Latar belakang dari perancangan ini diangkat dari kedekatan hubungan antara hewan peliharaan dan manusia yang sangat erat. Indonesia menurut *survey* pada *World Society for Protection of Animal (WSPA)* pada tahun 2011 menunjukkan jumlah populasi hewan peliharaan dengan jenis anjing 8 juta dan populasi jenis kucing sebesar 15 juta. Perkembangan dan populasi anjing selama kurang 5 tahun meningkat sebesar 22% (peringkat 9 dari 58 negara) dan pada populasi kucing bertambah sebesar 60% (peringkat 2 dari 58 negara) (Baston, 2012).

Hasil *survey* tersebut menunjukkan betapa pesatnya perkembangan minat memelihara hewan di Indonesia. Perkembangan ini sejauh dengan munculnya komunitas dan yayasan yang bergerak dalam hal pemeliharaan hewan di Indonesia, seperti *Indonesian Cat Association (CIA)*, dan Ikatan Pecinta Reptil dan Amfibi Indonesia (IPRAI) yang berada dalam tingkat nasional hingga komunitas local seperti *Malang Cat Lover (MCL)* di Malang dan Komunitas Pecinta Kucing (KPK) di Surabaya. Searah dengan munculnya berbagai komunitas, beragam juga *clinic, pet care* atau rumah sakit khusus hewan untuk memenuhi kebutuhan para hewan peliharaan.

Di Indonesia terutama di pulau Jawa masih sedikit tempat yang menyediakan fasilitas khusus untuk menjaga, merawat serta mengobati hewan peliharaan secara terpadu. Di Provinsi Jawa Barat (Rumah sakit hewan Bandung) di Provinsi Jawa Tengah (Rumah Sakit Hewan Prof. Soeprawi fakultas kedokteran hewan UGM) contohnya memiliki fasilitas yang banyak diantaranya Pemeriksaan klinik, pemeriksaan laboratorium, pengobatan medis, RSH rujukan, orthopedic, vaksinasi, USG, ECG, X-Rontgen, operasi, melahirkan, rawat jalan, rawat inap, ICU, pemeriksaan kesuburan, isolasi, emergensi IGD, nutrisi, ambulator, grooming, penitipan sehat, konsultasi (<http://rsh.fkh.ugm.ac.id/main/fasilitas>). Sedangkan untuk Provinsi Jawa Timur (Rumah Sakit Hewan Dinas Peternakan) memiliki fasilitas kesehatan berupa ruang periksa, ruang rawat inap, ruang operasi, laboratorium, ruang titip sehat, ruang perawatan neonates (<http://disnak.jatimprov.go.id/web/uptlab/rumahsakithewan>).

Sedangkan Jawa Timur adalah provinsi yang berkembang di Indonesia dan memiliki pengaruh besar dalam perkembangan populasi hewan di Indonesia, selain itu Jawa Timur juga mempunyai dua Universitas jurusan kedokteran hewan yaitu Universitas Brawijaya dan Universitas Airlangga. Oleh karena itu kota Malang sebagai salah satu kota yang berada di Jawa Timur memiliki data dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Kabupaten Malang 2011-2015 untuk jenis kucing 9% dan untuk jenis anjing 10%.

Dari data tersebut menunjukkan populasi hewan peliharaan di Malang, terdapat berbagai hewan peliharaan yang harus diperhatikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa provinsi Jawa Timur membutuhkan *pet care centre* yang berlokasi di Kota Malang sebagai sarana pelayanan kesehatan dan menyediakan kebutuhan terpadu hewan peliharaan khususnya kucing dan anjing dan memiliki fasilitas guna mewadahi komunitas pecinta hewan dan organisasi pecinta hewan di Jawa Timur.

## II. METODE PERANCANGAN

Metode perancangan yang digunakan dalam Perancangan "*Pet Care Centre* di Kota Malang" menggunakan metode pengumpulan data secara linier dan berurutan,

yang kemudian di proses dan di analisa untuk mendapatkan batasan- batasan desain yang dibutuhkan dalam perangan. Data yang diperlukan antara lain :

1. *Data Literatur*, merupakan data yang digunakan untuk studi literatur dan sebagai sumber ilmiah yang dapat digunakan untuk mendapatkan batasan perancangna sesuai dengan topik perancangan yang dipilih. Data Literature yang menghumpun berbagai informasi secara langsung seperti jurnal, ensiklopedi, buku pedoman dan lainnya.
2. *Data Site Perancangan*, di dapat dengan melakukan survey secara langsung ke tempat yang ditentukan. Data site perancangan digunakan untuk mencari bagaimana suasana sekitar site dan menyesuaikan dengan topik perancangan, kondisi sekitar dan target perancangan.
3. *Data tipologi*, adalah sebuah studi penelusuran yang digunakan untuk mendapatkan data dari berbagai objek sejenis dengan objek perancangan yang akan dilakukan. Studi ini menghasilkan peelusuran mengenai analisa desain yag diterapkan pada perancangan yang memiliki tpik yang sama, hasil analisa ini kemudian digunakan sebagai pedoman dan batasan perancangan untuk merancang sebuah desian yang lebih baik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam perancangan adalah sebagai berikut:

1. *Survey*, pengumpulan data melibatkan semua indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, pembau, dan perasa). Percatatan hasil dapat dilakukan dengan teknologi digital dan rangkuman.
2. *Wawancara*, pengambilan data melalui wawancara secara lisan dengan narasumber, hasil wawancara kemudian dirangkum dan diaplikasikan melalui desain atau rancangan.
3. *Dokumen*, pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik dari suatu lembaga atau institusi yang berhubungan dengan topik perancangan. Dokumen diperlukan untuk mendukung kelengkapan data yang lainnya.

### **III. RUANG LINGKUP PERANCANGAN**

Ruang lingkup perancangan "*Pet Care Centre* di Kota Malang" yang akan dirancang di Jalan Semeru, Kota Malang adalah :

1. *Area Penerima*, merupakan area yang dirancang sebagai tempat penerima tamu, runag tunggu dan main entrance dimana para pengunjung dapat mendaftarkan hewan peliharaan mereka untuk menikmati fasilitas yang ada.
2. *Area Hotel Hewan*, tempat penitipan hewan peliharaan (kucing dan anjing) ini nantinya akan dibedakan mengikuti ukuran badan hewan, ada yang besar, sedang dan kecil. Fasilitas yang diberikan berupa kandang yang terpisah- pisah tiap anjingnya, terdapat area untuk bermain disekitar kandang sehingga anjing yang dititipkan tidak merasa bosan dan stress berada di dlaam kandang.
3. *Area Pelatihan Hewan*, dengan adanya tempat pelatihan hewan ini agar hewan khususnya anjing dengan tipe trah dapat terlatih dengan baik dan dpaat patuh dengan pemiilikya dan menjaga pemiliknya dengan baik.

4. *Area Salon dan Grooming*, fasilitas salon dan grooming merupakan fasilitas pemanjaan bagi para hewan. Fasilitas pemanjaan bagi penampilan hewan peliharaan menjadi lebih bersih dan rapi, serat sehat. Grooming merupakan proses dimana hewan peliharaan akan dimanjakan dengan tahapan mulai dari memandikan, merapikan bulu, memotong kuku, pembersihan telinga, dan pemeriksaan fisik apakah ada penyakit kulit atau penyakit yang lainnya.
5. *Area café*, merupakan ruangan yang dirancang sebagai tempat untuk para pengunjung agar dapat menghabiskan waktu bersama hewan peliharaannya untuk sekedar makan dan minum, serta bersosialisasi dengan pecinta hewan lainnya.  
Dengan adanya *pet café*, para pecinta hewan peliharaan tidak perlu bingung dan takut mengganggu orang lain karena semua yang datang ke café ini boleh membawa hewan peliharaannya.
6. *Area Kesehatan Hewan*, area ini dirancang untuk memberikan fasilitas kepada hewan peliharaan fasilitas utama yaitu vaksinasi dan vitamin yang berkala, serta fasilitas penunjang seperti pemeriksaan bagi hewan yang memiliki masalah dengan kesehatan fisiknya. Jika kesehatan hewan dianggap serius maka akan dilakukan tidak lanjut di *Pet Care* tersebut.
7. *Area Pet Shop*, merupakan ruangan yang dirancang untuk memberikan fasilitas kepada para pecinta hewan peliharaan yang membutuhkan keperluan dan kebutuhan bagi hewan peliharaan mereka seperti rantai, aksesoris, kandang, makanan, vitamin dan keperluan lainnya.  
Dengan adanya *pet shop* dapat memudahkan para pecinta hewan peliharaan membeli kebutuhan pokok dan kebutuhan non pokok untuk hewan tanpa harus bingung kemana mencari kebutuhan tersebut.

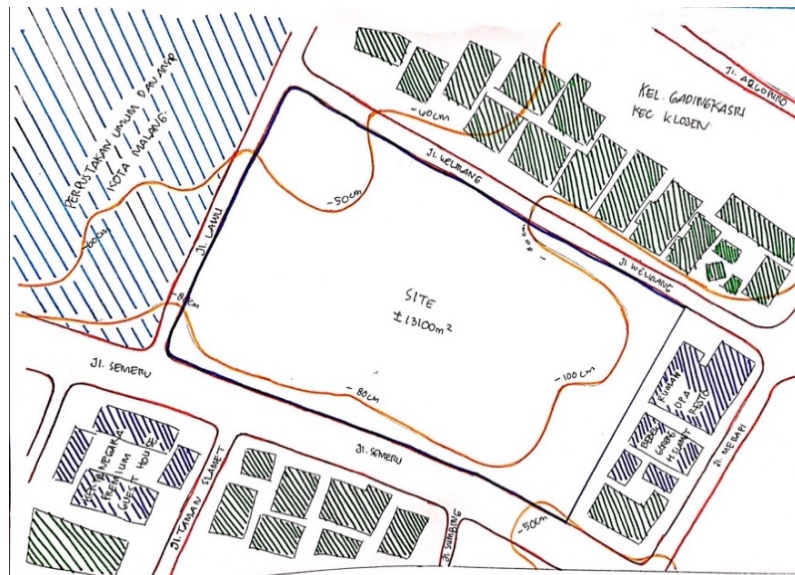
## IV. PEMBAHASAN

### A. PROGRAMMING

Proses analisa *programming*, dimulai dengan menganalisa data

#### 1. TAPAK LUAR

Lokasi perancangan di Jalan Semeru Kelurahan Gadingkasri, Kecamatan Klojen kota Malang, Jawa Timur. Kawasan tersebut merupakan kawasan berkembang dan kawasan yang cukup strategis untuk kesehatan dan perniagaan.



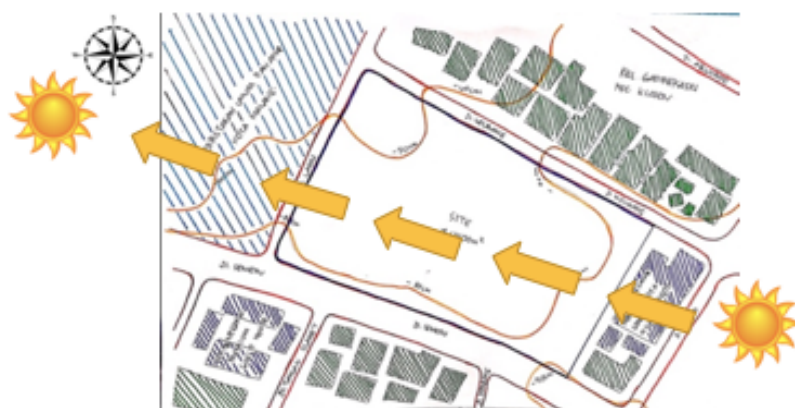
Gambar 1 Lokasi tapak perancangan

Sumber : analisa penulis

## 2. KLIMATOLOGI TAPAK

### • Matahari

Kondisi matahari pada tapak cenderung terik selayaknya pada daerah dengan iklim tropis. Akan tetapi terdapat banyak vegetasi yang nantinya dapat dimanfaatkan pada perancangan *pet care centre* ini. Suhu udara pada tapak  $\pm 18,4^{\circ}\text{C}$  hingga  $32,7^{\circ}\text{C}$  dengan kelembaban 79%-86%. Posisi tapak yang menghadap kearah barat daya atau lebih kearah selatan merupakan posisi yang ideal untuk perancangan ini karena sinar matahari dapat dimanfaatkan secara maksimal tanpa mengganggu kenyamanan pengguna nantinya khususnya pada bulueliharaan.



Gambar 2 Arah Cahaya Matahari

Sumber : Tugas Skripsi Arsitektur, Inayatul Mutammimah, 2017

### • Drainase dan Aksesibilitas Tapak

Kawasan tapak yang berada pada kawasan pelayanan dan jasa di Kota Malang ini memiliki system drainase yang cukup baik dengan sudah tersedianya drainase merupakan selokan yang mengelilingi tapak. Sedangkan untu permasalahan air bersih telah menggunakan PDAM.

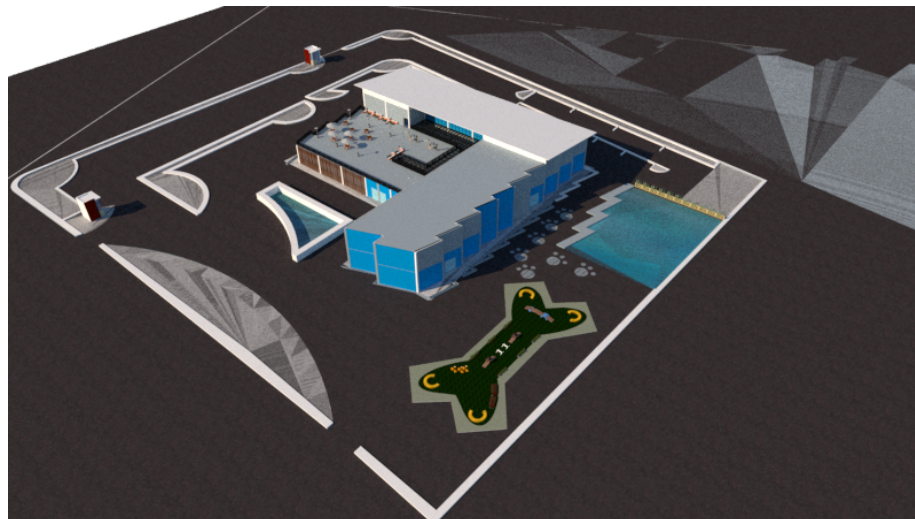
Akses menuju mudah karena berada pada jalan utama kota Malang yang cenderung ramai dan lancar. Jalan menuju tapak juga sudah berupa jalan aspal walaupun jalan lebar dengan lebar 12 meter untuk dua arah. Lokasi mudah dijangkau oleh masyarakat atau dekat dengan jalan raya dan tersedia infrastruktur dan fasilitas dengan mudah, seperti seperti tempat makan, tempat perbelanjaan dan sederet tempat wisata lainnya.



Sumber kebisingan pada tapak.

Gambar 3 Area kebisingan pada Tapak

Sumber : Tugas Skripsi Arsitektur, Inayatul Mutammimah, 2017



Gambar 4.Exterior Bangunan

Sumber : Tugas Skripsi Arsitektur, Inayatul Mutammimah, 2017



Gambar 5 Exterior Bangunan

Sumber : Tugas Skripsi Arsitektur, Inayatul Mutammimah, 2017

### 3. TAPAK DALAM

Site perancangan mengambil site dengan pertimbangan 2 lantai, adapun peraturan pada kawasan tersebut :

- Luas site 9000 m<sup>2</sup>
- KLB = 1,0 -3,0
- KDB = 40%
- TLB = 4 -20 lantai
- KDH minimal 10%
- Area perancangan merupakan wilayah yang paling dekat dengan area disinari pencahayaan alami

Dari besaran ruang pada *Pet Care Centre* ialah sebagai berikut, Luasan Tapak 9000m<sup>2</sup> :

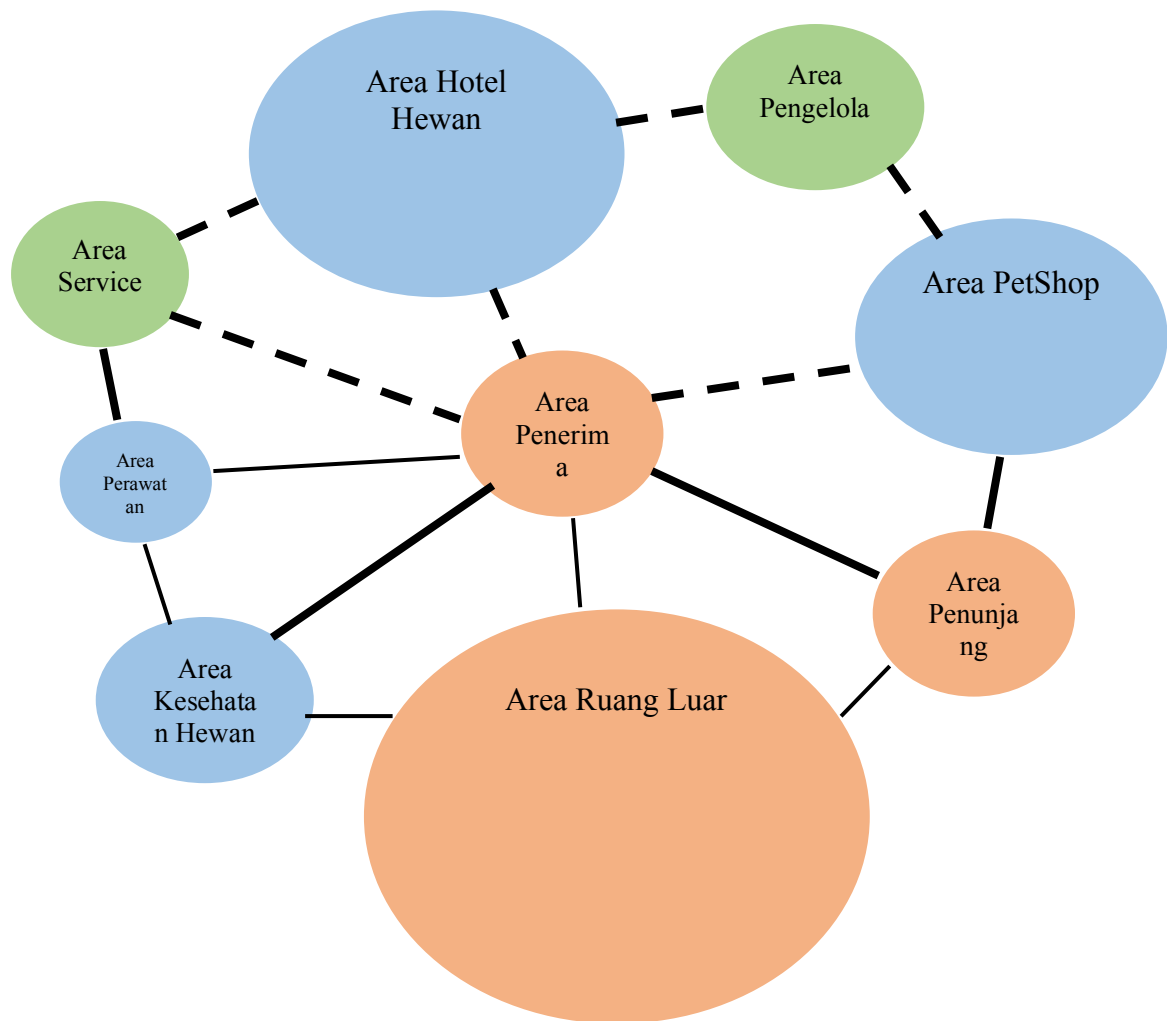
Nama Ruang	Luas
<b>Kebutuhan Area Kesehatan</b>	440 m <sup>2</sup>
<b>Kebutuhan Area Pengelola</b>	472 m <sup>2</sup>
<b>Kebutuhan Area Penunjang</b>	291 m <sup>2</sup>
<b>Kebutuhan Area Ruang Luar</b>	7688 m <sup>2</sup>
<b>Kebutuhan Area Perawatan</b>	88 m <sup>2</sup>
<b>Kebutuhan Area Service</b>	180 m <sup>2</sup>
<b>Kebutuhan Area Hotel Hewan</b>	3185 m <sup>2</sup>
<b>Kebutuhan Area Pet Shop</b>	1183 m <sup>2</sup>
<b>Kebutuhan Area Penerima</b>	308 m <sup>2</sup>

Tabel 1. Jumlah Besaran Tiap Area

Sumber : Tugas Skripsi Arsitektur, Inayatul Mutammimah, 2017

#### 4. POLA HUBUNGAN DAN KEDETAN RUANG

Pada kebutuhan ruang yang berada pada bangunan *Pet Care Centre*, digunakan metode berdasarkan analisa aktivitas didalam bangunan *Pet Care Centre* tersebut. Dari data aktivitas akan didapat kebutuhan runag apa yang dibutuhkan untuk memenuhi aktivitas tersebut. Berikut besaran ruang yang telah dihitung mengikuti kebutuhan perabot yang dibutuhkan.

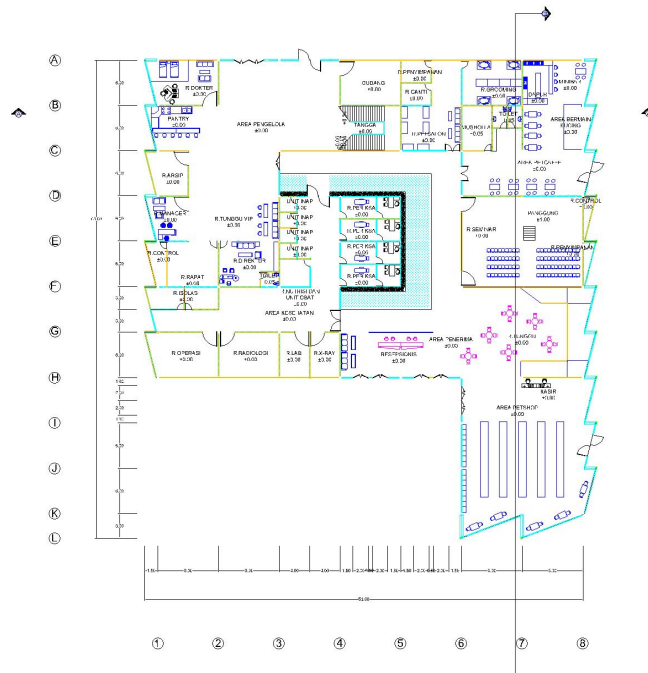


#### 5. ZONING DAN GROUPING

Diagram 1. Diagram Bubble Makro pada Pet Care Centre

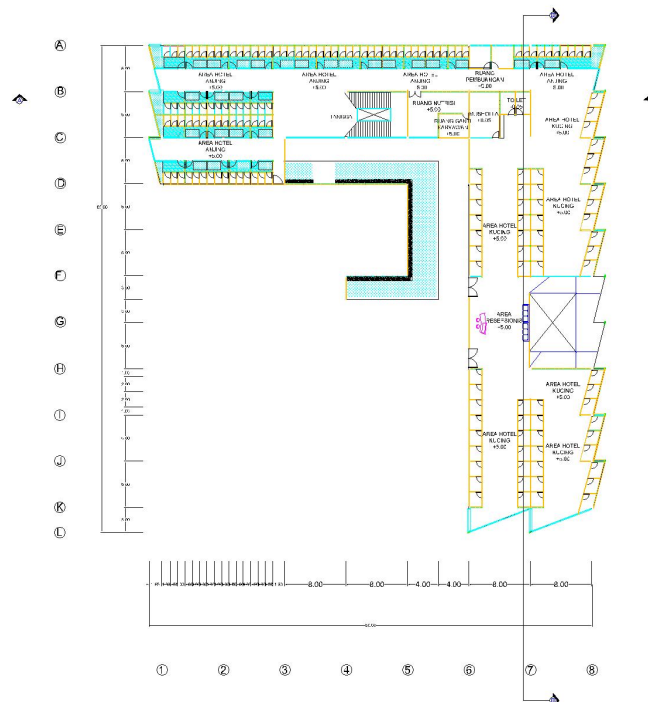
*Zoning dan grouping* hubungan ruang, dan  
Sumber : Tugas Skripsi Arsitektur, Inayatul Mutammumah, 2017





Gambar 5 Denah Lantai 1

Sumber : Tugas Skripsi Arsitektur, Inayatul Mutammimah, 2017



Gambar 6 Denah Lantai 2

Sumber : Tugas Skripsi Arsitektur, Inayatul Mutammimah, 2017

Setelah melakukan analisa *zoning* dan *grouping* diatas, dipilihlah satu alternative yang memiliki beberapa kelebihan, yaitu :

- Area Penerima berada di depan, memudahkan pengunjung dalam mendapatkan informasi

- Area café berada di tengah ruangan sehingga dapat menjadi pusat perhatian dan dapat menjadi tempat istirahat bagi pemilik yang menunggu hewan peliharaannya di melakukan perawatan di salon hewan.
- Sirkulasi dinamis dan terarah, karena jarak antara area- area yang ada tidak berjauhan.

## B. TEMA PERANCANGAN

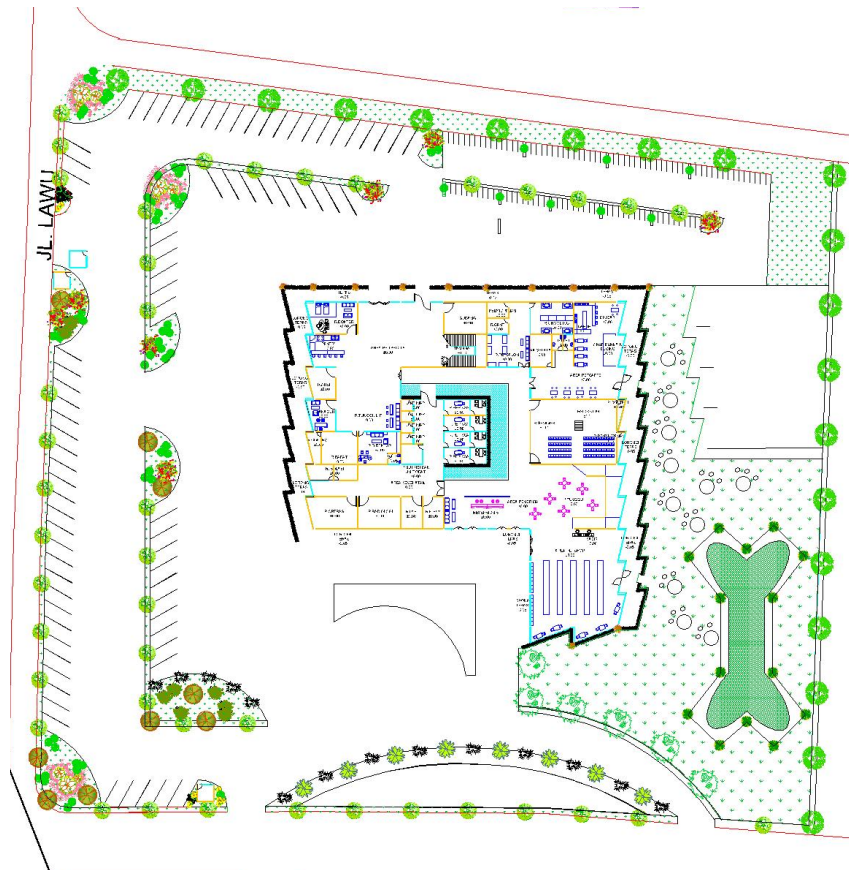
Arsitektur tropis merupakan arsitektur yang berada di daerah tropis dan telah beradaptasi dengan iklim tropis. Indonesia sebagai daerah beriklim tropis memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap bentuk bangunan, dalam hal ini khususnya rumah tradisional.

Konsep bangunan tropis, pada dasarnya adalah adaptasi bangunan terhadap iklim tropis, dimana kondisi tropis membutuhkan penanganan khusus dalam desainnya. Pengaruh terutama dari kondisi suhu tinggi dan kelembaban tinggi, dimana pengaruhnya adalah pada tingkat kenyamanan berada dalam ruangan. Tingkat kenyamanan seperti tingkat sejuk udara dalam bangunan, oleh aliran udara adalah salah satu contoh aplikasi konsep bangunan tropis. Meskipun konsep bangunan tropis selalu dihubungkan dengan sebab akibat dan adaptasi bentuk (tipologi) bangunan terhadap iklim, banyak juga interpretasi konsep ini dalam tren yang berkembang dalam masyarakat, sebagai penggunaan material tertentu sebagai representasi dari kekayaan alam tropis, seperti kayu, batuan ekspos, dan material asli yang diekspos lainnya. Sementara iklim tropis sendiri dicirikan oleh beberapa faktor iklim sebagai berikut :

1. Curah hujan tinggi sekitar 2000-3000mm/tahun
2. Radiasi matahari relatif tinggi sekitar 1500 hingga 2500kWh/m<sup>2</sup>/tahun
3. Suhu udara relatif tinggi untuk kota dan kawasan pantai atau daratan rendah. Untuk kota dan kawasan di daratan tinggi rendah, sekitar 18° hingga 28° atau lebih rendah.
4. Kelembaban tinggi
5. Kecepatan angin relative rendah

## C. DESAIN AKHIR

### 1. RENCANA LAYOUT



Gambar 7 Layout *Pet Care Centre*

Sumber : Tugas Skripsi Arsitektur, Inayatul Mutammimah, 2017

*Layout* perancangan yang dirancang memiliki luas site 9000m<sup>2</sup>. Fasilitas yang akan dirancang adalah area penerima, area kesehatan, area pet shop, area pet café, area slaon, area pengelola, area service, area hotel hewan, da area ruang luar. Area yann tingkat aktivitasnya tinggi yaitu area penerima, area kesehatan hewan, area hotel hewan, area grooming, dan area pet shop. Maka penempatan area ini berada dibagaian depan. Sedangkan untuk area pengelola dan area service yang memiliki tingkat aktivitasnya rendah ditempatkan pada bagian belakang. Selain karena tingkat aktivitas, penempatan layout berdasarkan sifat ruang, yaitu public, semi-publik dan privat.

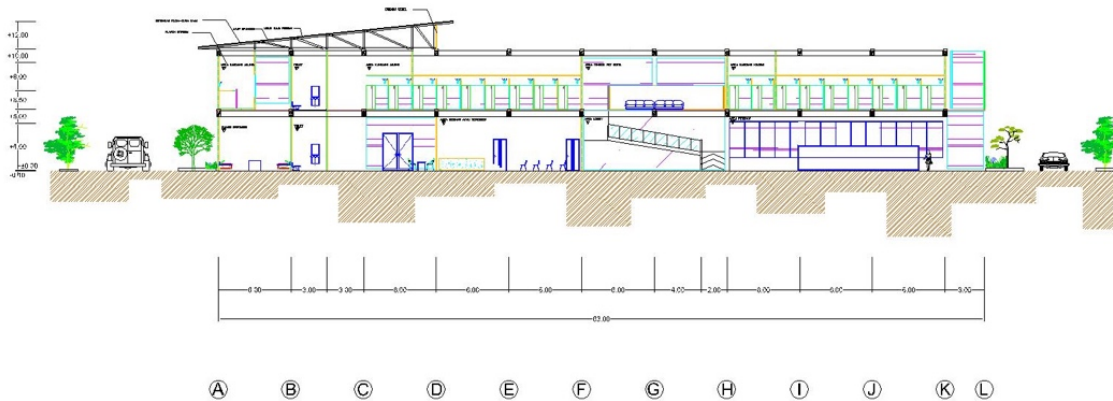
## 2. RENCANA LANTAI



Rencana lantai pada area penerimaan menggunakan lantai dengan menggunakan material kayu parket yang mendukung tema "Arsitektur Tropis" dikarenakan terdapat tekstur yang memberikan keuntungan bagi para anjing agar tidak licin saat berjalan. Selain lantai kayu parket memiliki afek rustic, pada area pet café dan area hotel hewan menggunakan sebagiannya bermaterial rumput sintetis.

### 3. TAMPAK POTONGAN BANGUNAN

- Potongan A-A'

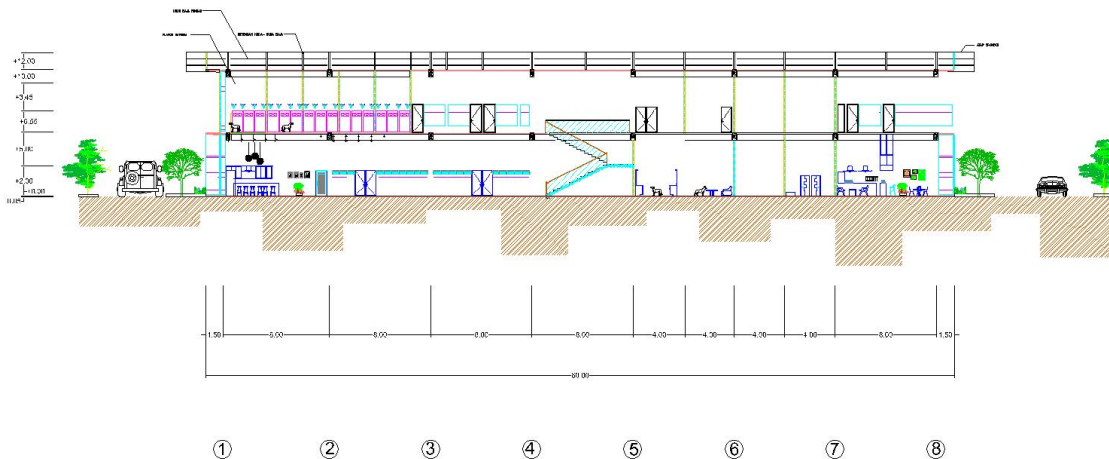


Gambar 10 Potongan Bangunan A-A'

Sumber : Tugas Skripsi Arsitektur, Inayatul Mutammimah, 2017

Dari potongan dapat terlihat bahwa hotel hewan khusus anjing dan khusus kucing dipisah agar tidak mengalami keributan. Dinding pemisah menggunakan material yang dapat tahan dengan aktivitas hewan saat dikandang.

- Potongan B-B'



Gambar 11 Potongan Bangunan B-B'

Sumber : Tugas Skripsi Arsitektur, Inayatul Mutammimah, 2017

Dari potongan B-B' dapat dilihat bahwa ruang *grooming* dan area pet café berdekatan satu sama lain, hal tersebut dapat memudahkan para pemilik hewan yang mengalami perawatan di pet salon terjaga dengan jarak yang begitu dekat.

### 4. PERSEKTIF INTERIOR



Gambar 12 Area Kandang Anjing

Sumber : Tugas Skripsi Arsitektur, Inayatul Mutammimah, 2017

Pada area hotel hewan yang khusus anjing, menggunakan material lantai parket agar permukaan lantai tidak licin, sehingga aman bagi anjing, selain itu material lantai juga menggunakan rumput sintetis. Anjing yang dititipkan nantinya akan mendapatkan ruang kandang sendiri dengan fasilitas tempat tidur, tempat makan dan area bermain.

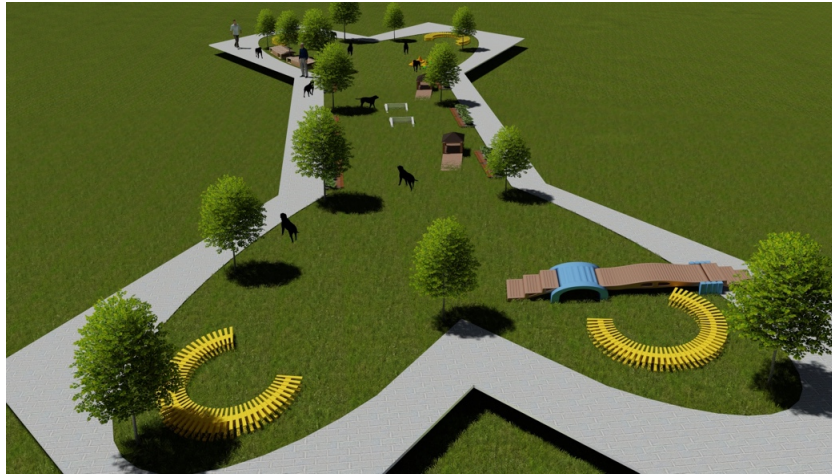
#### 4. PERSEKTIF EKSTERIOR



Gambar 13 Taman Pelatihan Hewan

Sumber : Tugas Skripsi Arsitektur, Inayatul Mutammimah, 2017

Sedangkan untuk area eksterior khususnya pada taman pelatihan hewan, disempurnakan dengan beberapa kebutuhan hewan misalnya, area duduk untuk para pemiliknya, area bermain bagi hewan yang akan dilatih, area makan minum untuk hewan peliharaan. Adapun bentuk dari taman pelatihan bagi hewan terinspirasi dari bentuk tulang yang selalu dibawa oleh hewan anjing akan tetapi mengalami sedikit tambahan dalam bentuk tersebut.



Gambar 14 Taman Pelatihan Hewan

Sumber : Tugas Skripsi Arsitektur, Inayatul Mutammimah, 2017

## V. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari perancangan *Pet Care Centre* di Kota Malang ini adalah merancang sebuah tempat public dengan pengguna bukan hanya manusia saja melainkan melibatkan hewan, khususnya hewan peliharaan (anjing dan kucing) memiliki berbagai faktor yang harus dipertimbangkan. Dengan cara merancang bagaimana utilitas air limbah, air bersih, kenyamanan bagi hewan dan manusia, pemilihan material serta finishing yang tahan lama, tahan terhadap goresan dan mudah dibersihkan, selain itu penghawaan merupakan faktor terpenting untuk mengurangi polusi udara yang disebabkan oleh bau dan bulu-bulu hewan peliharaan dengan pemilihan tema "Arsitektur Tropis" diharapkan dapat mengurangi hal tersebut selain menggunakan exhaust fan di setiap ruangan.

Arsitektur Tropis memberikan solusi dengan memperbanyak bukaan pada area tertentu, misalnya area pengelola, area service, dan area penerima. Dan tidak lupa pula penggunaan material yang diterapkan pada arsitektur tropis pada umumnya yaitu menggunakan material dari alam. Dimana perancangan ini mengutamakan kenyamanan dan keamanan para pengunjung yang sedang beraktivitas. Hal tersebut diwujudkan dengan pemilihan material lantai, material furniture dan aksesoris dekorasi.

## SARAN

Dalam merancang suatu bangunan public perlu diutamakan penguasaan terhadap bidang yang akan dirancang, dari segala permasalahan yang ada untuk

dicapai suatu tujuan perancangan yang tepat. Perlu dilakukan studi literature, observasi, dan berbagai survey untuk mendukung rancangan yang akan dirancang. Dalam melakukan suatu proses rancangan semuanya harus didesain secara seimbang dan saling melengkapi satu sama lain, baik dari element interior dan eksterior akan digunakan serta observasi terhadap tingkah laku pengguna. Semua itu harus dirancang menjadi semakin fungsional dan memiliki nilai estetika yang tinggi.

Hal ini juga dijadikan pertimbangan utama saat mendesain yang serupa adalah mengenai penghawaan untuk mengurangi polusi udara, utilitas untuk air limbah, dan penggunaan material yang sesuai bagi pengguna khususnya hewan pelihraannya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adamson, Eve. *Adopting a Pet for Dummies*. Canada : Wiley Publishing Inc, 2006.
- Budiana, N.S Panduan Lengkap Memelihara, Merawat, dan Melatih Anjing Kesayangan Jakarta : Penebar Swadaya.2006
- Garrison Architect. "*Staten Island Animal Care Centre*". New York: Garrison Architect, 2013. Web 16 maret 2019
- Karlen, Mark. *Dasar-dasar Perancangan Ruang*. Jakarta : Erlangga, 2007
- "Komunitas Pecinta Anjing Serukan Arti Persahabatan". Detik.com 29 Juni 2011. 21 Maret 2019
- Mommertz, Eckard. *Acoustic and Sound Insulation: Principles, Planning and Examples*. Switzerland: Birkhauser, 2009
- Priambodo, Ir. Taufik. *Struktur Kontruksi Rumah Menengah*. Jakarta: Penebar Swadaya, 2011.
- Purwanto, LMF. "*Pengaruh Bentuk Atap Bangunan Tradisional di Jawa Tengah Untuk Peningkatan Kenyamanan Termal Bangunan*" DIMENSI TEKNIK ARSITEKTUR Vol.34, No.2 (2006): 154- 160. 2 April 2019
- RA-DA. "South Los Angeles Animal Care and Community Center, 2013. Web 2 April 2019. <http://www.archdaily.com/407196/south-los-angeles-animal-care-center-and-community-center>
- Santoso, Bobby dan N.S Budiana. *Anjing*. Jakarta: Agriflo, 2015



- Saputra, Charistia Firenze Louis. —Implementasi Konsep Wild Into Coziness Pada Perancangan Interior Dog Daycare Center Di Surabaya”. JURNAL INTRA Vol. 4, No. 2, (2016): 423-434. 26 Okt. 2016. <[studentjournal.petra.ac.id/index.php/](http://studentjournal.petra.ac.id/index.php/)> pada tanggal 26 April 2019.
- Surabaya Animal Care Community, 2011. Web. 22 April 2016. <https://www.facebook.com/pg/surabaya.animal.care.community/>
- Sukawi, Agung Dwiyanto, dan Haryanto. —Potensi Ventilasi Atap terhadap Pendinginan Pasif Ruangan pada Pengembangan Rumah Sederhana|| Prosiding Temu Ilmiah IPLBI (2013): 57-62. Web. 3 Jan. 2017.
- Swasty, Wirania. A-Z Warna Interior Rumah Tinggal. Jakarta : Griya Kreasi (Penebar Swadaya), 2010.
- Swatt Miers Architect. —Palm Springs Animal Care Facility”. California : Swatt Miers Architect, 2012. Web. 2 April 2017. <<http://www.archdaily.com/237233/palm-springs-animal-care-facility-swatt-miers-architects>>
- Untung, Onny. Merawat & Melatih Anjing. Jakarta : Penebar Swadaya, 2007.
- Victoria, Johanna. Perancangan Interior Hotel dan Shelter untuk Anjing. Bandung : Universitas Kristen Maranatha, 2014.
- Wicaksono, Andie A. Menciptakan Rumah Sehat. Jakarta: Penebar Swadaya, 2009.